

LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN 2017 SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NUKLIR BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL



Jalan Babarsari Kotak Pos 6101 YKBB, Yogyakarta 55281
E-mail: sttn@batan.go.id; sttn@sttn-batan.ac.id
www.sttn-batan.ac.id

LAKIN

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NUKLIR
TAHUN 2017



BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
YOGYAKARTA
2018

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) Ketua STTN Tahun 2017. LAKIN STTN berisikan informasi tentang uraian singkat organisasi, sasaran, kegiatan, indikator kinerja, target, realisasi kegiatan, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. LAKIN ini disusun dengan mengacu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Kepala BATAN Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Tahun 2017 merupakan LAKIN ketiga di periode Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2015-2019 yang menyajikan capaian kinerja seperti dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Ada beberapa target tahun 2017 yang tidak dapat dicapai akibat adanya beberapa kendala. Hal ini perlu menjadi perhatian, agar pada tahun 2018 semua target dapat dicapai.

LAKIN yang telah disusun diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, agar kinerja pada tahun berikutnya meningkat. Di samping itu, LAKIN ini juga dapat digunakan sebagai informasi, bahan penilaian kinerja STTN oleh pimpinan BATAN, umpan balik untuk perbaikan, dan peningkatan kinerja.

Masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk mendukung terwujudnya sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam menjamin mutu produk STTN.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir

Edy Giri Rachman Putra, Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
IHTISAR EKSEKUTIF (<i>EXECUTIVE SUMMERY</i>)	5
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B Tentang STTN	8
C Tugas dan Fungsi	9
D Struktur Organisasi	9
E Proses Bisnis	9
F Isu-isu Strategis	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A Capaian Kinerja Organisasi	12
B Realisasi Anggaran	30
C Realisasi Kinerja Lainnya	34
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
Lampiran 1: Data Terkait Capaian Kinerja 2017	
1.a. Data Alumni 2016 dan tempat kerjanya	
1.b. Data Wisudawan 2017	
1.c. Data Publikasi 2017	
1.d. Data Kegiatan Penelitian 2017	
1.e. Data Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2017	
Lampiran 2: Realisasi Anggaran yang Terkait Langsung dengan IK 2017	
Lampiran 3: Realisasi Anggaran yang Tidak Terkait Langsung dengan IK 2017	
Lampiran 4: Perjanjian Kinerja Ketua STTN dengan Kepala BATAN Tahun 2017	

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama	Halaman
2.1.	Perjanjian Kinerja STTN Tahun 2017	11
3.1.	Perbandingan Capaian IK 1. Tahun 2015, 2016, dan 2017	13
3.2.	Realisasi IK 1. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	13
3.3.	Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2016 dan 2017	14
3.4.	Realisasi IK 2 s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	14
3.5.	Perbandingan Capaian IK 3. Tahun 2015 sampai dengan 2017	16
3.6.	Realisasi IK 3. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah	16
3.7.	Jumlah lulusan STTN pada tahun 2017	17
3.8.	Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2015, 2016, dan 2017	17
3.9.	Realisasi IK 4. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah	17
3.10.	Publikasi STTN tahun 2017 antara target dan realisasi	18
3.11.	Perbandingan Capaian IK 5 dari tahun 2015 sampai dengan 2017	19
3.12.	Realisasi IK 5. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	19
3.13.	Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2015, 2016, dan 2017	20
3.14.	Realisasi IK 6 s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	20
3.15.	Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2015, 2016, 2017	21
3.16.	Realisasi IK 7. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	22
3.17.	Perbandingan Capaian IK 1.8 dalam 3 tahun	22
3.18.	Realisasi IK 8. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah	23
3.19.	Perkembangan Dokumen Akademik dan Pengajaran dan rencana hasil akhir (2019).	23
3.20.	Perkembangan Dokumen Kemahasiswaan dan Alumni dan rencana hasil akhir (2019).	24
3.21.	Perkembangan Dokumen Perencanaan dan Kerjasama dan rencana hasil akhir (2019).	24
3.22.	Perkembangan Dokumen Pengembangan Sistem Informasi dan rencana hasil akhir (2019).	25
3.23.	Perkembangan Capaian IK 9 Tahun 2015 sd 2017	25
3.24.	Realisasi IK 9. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah	26
3.25.	Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan STTN Tahun 2017	26
3.26.	Perbandingan Pedoman Penilaian IKM berdasar Peraturan Kepala Batan dan Peraturan Menpan RB Tahun 2017	28
3.27.	Rangkuman Indikator Kinerja, Target, Realisasi, dan Capaian	29
3.28.	Rincian Pagi dan Realisasi Anggaran STTN Tahun 2017	31
3.29.	Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efektivitas anggaran	33
3.30.	Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada tahun 2017	34
3.31.	Perbandingan Nilai Akreditasi 2017 dengan Nilai 2012	35
3.32.	Realisasi dan Kekurangan Nilai masing-masing Prodi untuk menuju nilai A (nilai 361) dikaitkan dngan realisasi nilai tahun 2017	35
3.33.	Capaian Kinerja Akreditasi 3 Program Studi STTN tahun 2017	35
3.34.	Dosen yang Lulus Sertifikasi sebagai Dosen Profesional Tahun 2017	39

IKTISAR EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)

Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir (STTN) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 71 tahun 2001 dalam rangka memenuhi kebutuhan dan meningkatkan sumber daya manusia yang terdidik dan profesional di bidang teknologi nuklir.

Tugas STTN adalah menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang teknologi nuklir dengan menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional di bidang teknologi nuklir;
2. pelaksanaan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknologi nuklir;
3. pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
5. pelaksanaan kegiatan layanan akademik dan kemahasiswaan, administrasi umum, serta pengelolaan prasarana dan sarana STTN.

Hasil utama (*output*) STTN adalah SDM profesional/Sarjana Sains Terapan bidang teknologi nuklir yaitu lulusan Program Diploma IV Teknokimia Nuklir, Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika, hasil penelitian terapan bidang iptek terutama iptek nuklir yang dipublikasikan, dan karya pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kegiatan STTN adalah tersedianya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir.

Sasaran Kegiatan ini dicapai melalui 9 (sembilan) Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 1: Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja, IK 2: Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu, IK 3: Rata-rata masa tunggu Alumni, IK 4: Jumlah lulusan STTN, IK 5: Jumlah Publikasi/Karya Ilmiah Dosen, IK 6: Jumlah Kegiatan Penelitian, IK 7: Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, IK 8: Jumlah dokumen dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan, dan IK 9: Indeks Kepuasan Pelanggan.

Target, realisasi, dan capaian kinerja 9 indikator adalah sebagai berikut IK 1: Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja dengan target 85%, realisasi 86,30%, sehingga capaian kinerja 101,53%; IK 2: Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu dengan target 90%, realisasi 97,80%, capaian kinerja 108,67%; IK 3: Rata-rata masa tunggu alumni dengan target 6 bulan, realisasi 3,98 bulan, capaian kinerja 150%; IK 4: Jumlah lulusan dengan target 104 orang, realisasi 96 orang, capaian kinerja 92,31%; IK 5: jumlah publikasi/karya ilmiah dosen dengan target 29 realisasi 20, capaian kinerja 68,96%; IK 6: Jumlah kegiatan penelitian dengan target

3 kegiatan, realisasi 7 kegiatan, capaian kinerja 233%; IK 7: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan target 22 kegiatan, realisasi 13 kegiatan, capaian kinerja kegiatan 59,09%; IK 8: Jumlah laporan dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan dengan target 4 dokumen, realisasi 4 dokumen, capaian kinerja 100%; dan IK 9: Nilai Indeks kepuasan pelanggan dengan target 3,20 realisasi 3,14, capaian kinerja 98,13%. Berdasarkan capaian kinerja dari 9 indikator tersebut, maka capaian kinerja rerata tahun 2017 adalah 112,41% adalah sangat baik.

Pada tahun 2017, kegiatan STTN didukung anggaran dengan total pagu awal sebesar Rp 47.000.000.000,- namun terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp 1.963.361.000,- sehingga pagu total menjadi Rp 45.036.619.000,-. Pengurangan anggaran tersebut terjadi karena adanya Inpres Nomor 4 tahun 2017 tentang efisiensi belanja barang kementerian/lembaga dalam pelaksanaan APBN tahun anggaran 2017 yang ditindaklanjuti oleh BATAN dengan mendistribusikan pengurangan anggaran ke semua unit kerja termasuk STTN. Realisasi anggaran STTN sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 41.283.768.938,- atau 91,67%. Jika tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran, serta efektivitas anggaran dikaitkan maka diperoleh tingkat efektivitas sebesar 125,92%. STTN telah melakukan efisiensi anggaran dalam rangka memenuhi pencapaian sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa STTN telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya dengan efektif.

Ada beberapa capaian penting pada tahun 2017 selain capaian kinerja yang sudah diperjanjikan yaitu: 1) hasil akreditasi ulang 3 Program Studi, meskipun peringkat yang diperoleh sama dengan peringkat sebelumnya, namun dari sisi angka mengalami peningkatan nilai; 2) Tersertifikasinya 6 dosen sebagai dosen profesional; dan 3) memperoleh penghargaan dari Balai Bahasa DIY dalam kompetisi Penghargaan Bahasa dan Sastra 2017 berhasil sebagai pemenang pada kategori "Bahasa Ruang Publik PTN dan PTS".

Adanya beberapa isu strategis seperti penggabungan Kemenristek dengan Dikti, penerapan peraturan pendidikan tinggi secara konsisten, dan perkembangan pemanfaatan iptek nuklir di Indonesia, perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan dan menyusun program-program yang lebih relevan.

Pada tahun 2017 terdapat beberapa kendala antara lain sistem, mekanisme, dan prosedur yang sudah kurang relevan, kekurangan SDM, dan pemotongan anggaran berdampak pada realisasi target dan capaian kinerja.

Berdasarkan nilai capaian kinerja tahun 2017 di atas, secara kuantitas sudah dapat dinyatakan baik, namun masih perlu ditelaah kembali terutama dari sisi kualitas dan tuntutan kebutuhan SDM Nuklir di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja, STTN akan melakukan upaya-upaya perbaikan yang diawali dengan analisis secara komprehensif untuk menemukan permasalahan mendasar yang ada untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala sehingga bisa dirumuskan tindakan perbaikan yang efektif serta penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk perbaikan dan peningkatan mutu berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, serta didukung oleh semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih. Peraturan ini mewajibkan seluruh instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Di lingkungan internal BATAN, peraturan ini telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 2 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pencapaian kinerja dikaitkan dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dan sesuai Renstra STTN Tahun 2015-2019 serta anggaran.

B. Tentang STTN

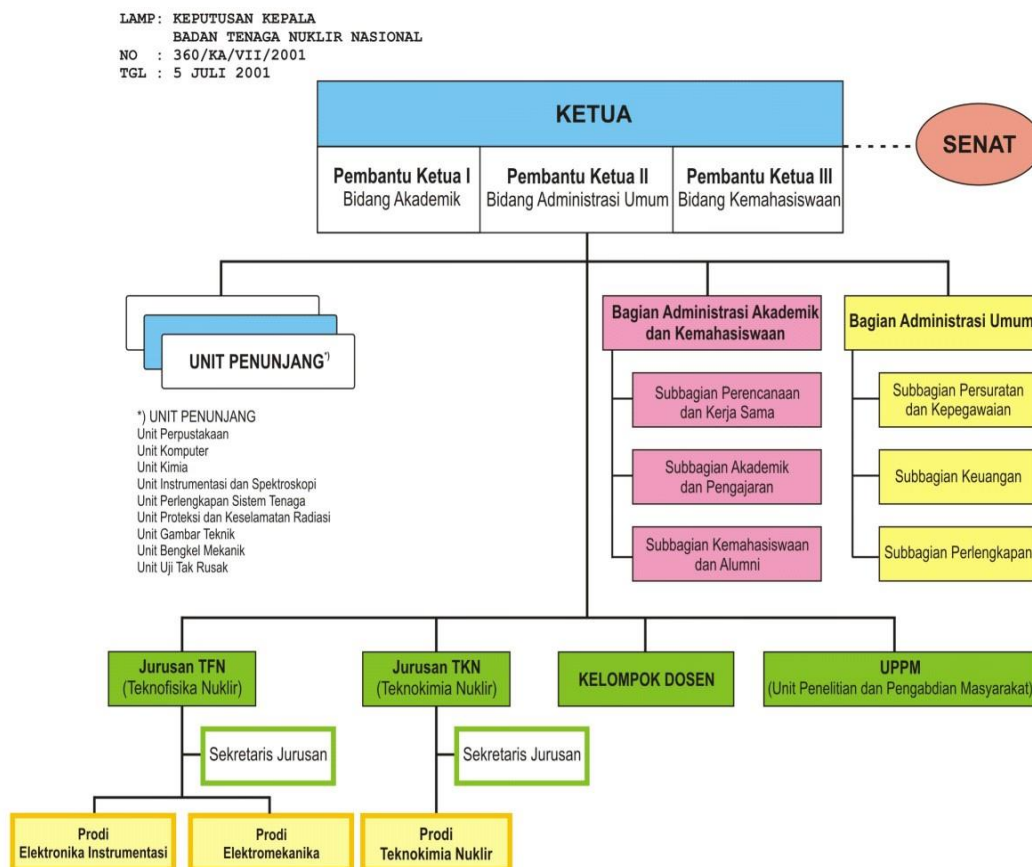
Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir (STTN) didirikan berdasarkan Keputusan Presiden nomor 71 tahun 2001 tanggal 8 Juni 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir. Keputusan ini ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala BATAN Nomor 360/KA/VII/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja STTN dan Keputusan Kepala BATAN Nomor 542/KA/XI/2002 tentang STTN. Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir mempunyai 2 Jurusan dengan 3 Program Studi Diploma IV, yaitu Jurusan Teknokimia Nuklir dengan 1 Program Studi Teknokimia Nuklir dan Jurusan Teknofisika Nuklir dengan 2 Program Studi, yaitu Elektronika Instrumentasi dan Elektro Mekanika.

C. Tugas dan Fungsi

Tugas STTN adalah menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang teknologi nuklir dengan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, layanan akademik, kemahasiswaan, dan administrasi umum, serta pengelolaan prasarana dan sarana STTN.

D. Struktur Organisasi

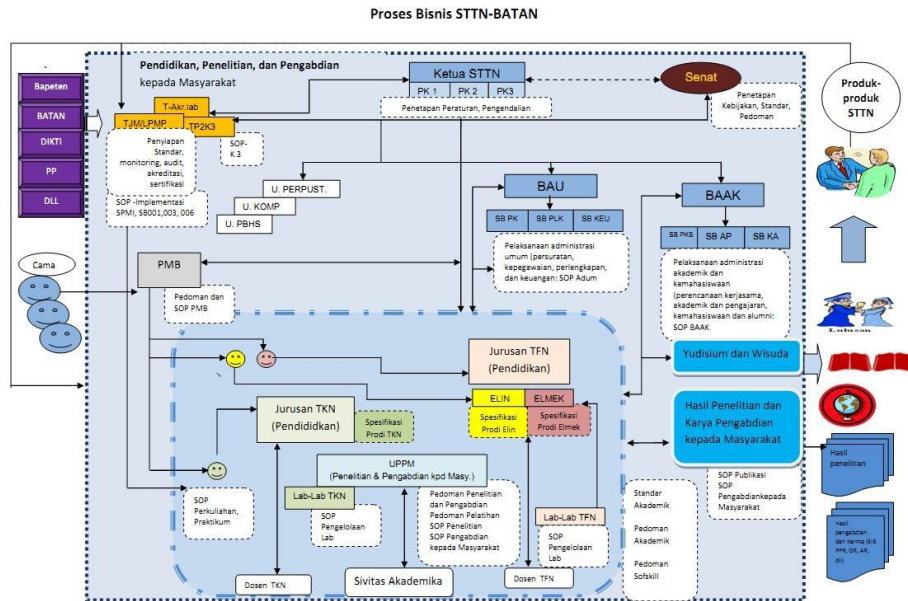
Struktur Organisasi STTN disajikan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi STTN

E. Proses Bisnis

Proses Bisnis Utama STTN adalah penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi menghasilkan produk lulusan, karya penelitian, dan karya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberikan jasa layanan pendidikan tinggi teknologi nuklir seperti disajikan dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Proses Bisnis STTN

F. Isu Strategis

Dalam tahun 2017, terdapat beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap kinerja STTN antara lain sebagai berikut.

1. Rencana Pengalihan Loka Jepara dari PKSEN ke STTN, integrasi lembaga litbang dengan pendidikan tinggi sebagai dampak dari penggabungan Dirjen Dikti ke Kementerian Riset dan Teknologi;
2. Penerapan secara lebih konsisten perundang-undangan yang terkait dengan pendidikan Tinggi seperti UU Guru dan Dosen, UU Dikti, dan Permenristekdikti tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menuntut STTN segera melakukan perubahan;
3. Tuntutan *stake holder* untuk akreditasi institusi;
4. Peluang-peluang peningkatan kerjasama nasional dan internasional; dan
5. Pemanfaatan teknologi nuklir di Indonesia yang semakin luas.

Adanya isu-isu strategis yang muncul dalam perjalanan Renstra 2015-2019, perlu diidentifikasi, dianalisis, diantisipasi, dan disikapi dengan perbaikan program atau penyesuaian strategi pencapaian. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan STTN lebih memberikan manfaat bagi preservasi dan pengembangan iptek nuklir di Indonesia untuk menyejahterakan masyarakat.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perumusan target kinerja merupakan langkah awal dalam tahapan perencanaan kinerja di STTN. Target kinerja tersebut selaras dengan arah dan tujuan STTN yang telah ditetapkan. Target kinerja STTN tahun 2017 mengacu kepada target yang ditetapkan dalam Renstra STTN 2015-2019, serta memperhatikan kebijakan BATAN tahun 2015-2019. Perjanjian Kinerja (PK) STTN tahun 2017 disajikan dalam Tabel 2.1. Dokumen disajikan pada Lampiran 4.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja STTN Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang iptek nuklir	Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja	85 %
		Persentase jumlah lulusan tepat waktu	90 %
		Rata-rata masa tunggu alumni	6 bulan
		Jumlah lulusan STTN	104 orang
		Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Dosen	29 publikasi
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Prosiding</i>	15
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Jurnal Tidak Terakreditasi</i>	6
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Jurnal Terakreditasi</i>	3
		<i>Karya Ilmiah Internasional dalam Prosiding</i>	4
		<i>Karya Ilmiah Internasional dalam Jurnal</i>	1
		Jumlah Kegiatan Penelitian	3
		Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	22 kegiatan
		<i>Kegiatan Uji Kebocoran Pesawat Sinar-X</i>	16
		<i>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</i>	6
		Jumlah Laporan Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	4 dokumen
		<i>Dokumen Perencanaan dan Kerjasama Bidang Akademik</i>	1
		<i>Dokumen Akademik dan Pengajaran</i>	1
		<i>Dokumen Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni</i>	1
		<i>Dokumen Sistem Informasi STTN</i>	1
Indeks Kepuasan Pelanggan	3,2		

Jumlah Anggaran Kegiatan yang disediakan semula adalah Rp. 47.000.000.000,-, setelah mengalami pemotongan total anggaran menjadi Rp. 45.036.619.000,-.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2017 yang telah ditetapkan, STTN berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai realisasi, capaian, hambatan/kendala, dan upaya yang telah dan akan dilakukan sebagai wujud komitmen atas perencanaan kinerja tahun 2017.

Sasaran Kegiatan STTN adalah tersedianya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir.

Sasaran Kegiatan yang dimaksudkan adalah sebagai satu-satunya perguruan tinggi di bawah lembaga pemerintah yang secara khusus menyelenggarakan pendidikan teknologi nuklir di Indonesia, STTN berkewajiban untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir kepada masyarakat melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lulusan STTN diharapkan memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir agar dapat bekerja maupun membuka lapangan kerja terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir. Selain itu, lulusan STTN ikut melestarikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir agar industri nuklir di Indonesia dapat semakin berkembang.

Sasaran kegiatan ini dicapai melalui sembilan Indikator Kinerja (IK) yaitu IK 1 Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja, IK 2 Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu, IK 3 Rata-rata masa tunggu alumni, IK 4 Jumlah lulusan STTN, IK 5 Jumlah publikasi/karya ilmiah dosen, IK 6 Jumlah kegiatan penelitian, IK 7 Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, IK 8 Jumlah dokumen dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan, dan IK 9 Indeks Kepuasan Pelanggan. Selanjutnya realisasi dan capaian masing-masing IK yang mendukung sasaran strategis ini diuraikan sebagai berikut.

Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja (IK 1)

IK 1 ini digunakan untuk mengukur persentase lulusan yang diserap di dunia kerja dibandingkan total lulusan. Serapan lulusan yang tinggi menunjukkan bahwa lulusan STTN sangat dibutuhkan di dunia kerja. Pengukuran capaian IK 1 dilakukan dengan cara pendataan alumni dalam periode 1 (satu) tahun setelah diwisuda dengan periode waktu bulanan.

Realisasi IK 1 adalah 86,30% lulusan STTN yang terserap di dunia kerja dari target

85%, dengan capaian kinerja sebesar 101,53%. Hasil tersebut diperoleh dari data alumni STTN yang diwisuda pada Agustus 2016 sebanyak 73 orang, yang sudah terserap adalah 63 orang yaitu telah memperoleh pekerjaan dengan sebaran 18 orang menjadi Pegawai di Lembaga Pemerintah/Pegawai Negeri Sipil, 43 orang di perusahaan swasta, 2 orang di BUMN, 3 orang melanjutkan studi, dan 7 orang belum dapat dikonfirmasi. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.a.

Secara rinci, perkembangan capaian IK 1 dari tahun 2015 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perbandingan Capaian IK 1. Tahun 2015, 2016, dan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			2015		
	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Serapan Lulusan STTN di Dunia Kerja	85 %	86,30 %	101,53 %	80 %	87%	108,77 %	80%	92,64 %	115,80%

Realisasi sampai dengan tahun 2017, jika dibandingkan dengan target jangka menengahnya, disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Realisasi IK 1. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Persentase Serapan Lulusan STTN di Dunia Kerja	80%	80%	85%	85%	85%	86,30%	101,53%

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016, pada tahun 2017 terjadi penurunan kinerja. Berdasarkan Tabel 3.1 capaian kinerja tahun 2016 adalah 108,77% sedangkan tahun 2017 menjadi 101,53%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya target IK 1 untuk tahun 2016 sebesar 80% dan tahun 2017 menjadi 85%. Berdasarkan Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa realisasi IK 1 sebesar 86,30% telah melampaui target jangka menengah (2019) sebesar 85% dengan capaian kinerja sampai tahun 2017 sebesar 101,53%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan STTN dibutuhkan dunia kerja.

Meskipun realisasi IK 1 telah melampaui target yang ditetapkan, namun mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja dan tuntutan pengguna lulusan yang semakin tinggi seperti tuntutan akreditasi institusi, maka STTN tetap harus berupaya untuk meningkatkan mutu lulusan, antara lain dengan cara:

1. Meningkatkan keunggulan kompetitif lulusan dengan menambah sertifikat kompetensi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), dengan memperhatikan kebutuhan pasar tenaga kerja.
2. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris lulusan.
3. Menyegerakan proses akreditasi institusi.

Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu (IK 2)

IK 1.2 ini digunakan untuk mengukur jumlah mahasiswa reguler yang lulus tepat waktu yaitu 4 tahun dengan ketentuan masa cuti tidak dihitung sebagai masa studi.

Realisasi IK 2 lulusan STTN tepat waktu adalah 97,80% dari target 90% dengan capaian kinerja sebesar 108,67%. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan data mahasiswa yang lulus pada bulan September 2017 sebanyak 96 orang yang terdiri atas 91 mahasiswa reguler dan 5 mahasiswa program ekstensi. Dari 91 mahasiswa reguler yang lulus, 89 diantaranya selesai sesuai dengan masa studi yaitu 4 tahun. Terdapat 2 orang yang seharusnya lulus tahun sebelumnya baru bisa diwisuda tahun 2017 karena mengalami kendala pada waktu mengerjakan tugas akhir. Data disajikan dalam Lampiran 1.b.

Capaian IK 2 tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 3,78% dengan data seperti disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2016 dan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			2016		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah lulusan tepat waktu	90%	97,80%	108,67%	90%	94,02%	104,47%

Perbandingan dengan target jangka menengahnya, realisasi IK 2 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Realisasi IK 2 s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2016 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Persentase Jumlah Lulusan STTN Tepat Waktu	90%	90%	90%	90%	90%	97,80%	108,67%

Berdasarkan Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa realisasi IK 2 sebesar 97,80%. telah melampaui target jangka menengah (2019) sebesar 90% dengan capaian kinerja sampai dengan tahun 2017 sebesar 108,67%.

Meskipun sudah melebihi target, STTN harus mengupayakan agar semua mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan tidak ada yang mengalami putus studi. Hal ini berarti bahwa STTN harus memperhatikan mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Pada umumnya, mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu mereka mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan hasil ini, STTN akan melakukan upaya perbaikan secara terus menerus di periode mendatang dengan harapan tidak ada mahasiswa yang putus studi dan dapat menyelesaikan pendidikan di STTN tepat waktu antara lain dengan cara:

1. menyusun, mengevaluasi, memperbaiki, menerapkan, dan mengembangkan kurikulum agar mahasiswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran di STTN;
2. meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran;
3. menambah dan meningkatkan kompetensi dosen;
4. mengefektifkan peran dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir; dan
5. membangun dan mengembangkan suasana akademik agar lebih kondusif.

Rata-rata masa tunggu alumni (IK 3)

IK 3 ini digunakan untuk mengukur lamanya rata-rata waktu tunggu alumni dari saat lulus (diwisuda) sampai memperoleh pekerjaan yang pertama. Masa tunggu yang singkat menunjukkan alumni STTN banyak diminati/dibutuhkan pasar tenaga kerja.

Realisasi IK 3 adalah rata-rata masa tunggu alumni selama 3,98 bulan dari target rata-rata 6 bulan, dengan capaian kinerja sebesar 150 %. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan pendataan alumni sejak saat lulus (diwisuda) sampai memperoleh pekerjaan pertama yang didata sampai dengan tahun 2017. Data waktu memperoleh pekerjaan yang pertama berdasarkan 73 wisudawan tahun 2016 dapat dilihat pada Lampiran 1.a. Meskipun sudah sesuai dengan target, STTN tetap harus melakukan perbaikan terus menerus mengingat persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan era globalisasi sehingga tenaga kerja dari luar negeri juga akan mengisi pasar tenaga kerja di Indonesia.

Secara rinci, perkembangan capaian IK 1. dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IK 3. Tahun 2015 sampai dengan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rata-rata Masa Tunggu Lulusan	6 bulan	3,98 bulan	150 %	6 bulan	6 bulan	100%	6 bulan	6 bulan	100%

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa capaian kinerja tahun 2017 (150%) lebih baik dibandingkan capaian kinerja daripada tahun 2016 (100%). Hal ini dicapai berdasarkan pendataan alumni yang lebih efektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Realisasi IK 3. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persen-tase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Rata-rata masa tunggu alumni	6 bulan	6 bulan	6 bulan	6 bulan	6 bulan	3,98 bulan	150 %

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi masa tunggu alumni rata-rata 3,98 bulan telah melampaui target jangka menengah (2019) 6 bulan dengan capaian kinerja sampai dengan tahun 2017 sebesar 150%. Hal ini berarti bahwa alumni dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja dan bisa berkompetisi dengan baik.

Hasil rata-rata masa tunggu ini dihitung dengan cara pendataan alumni yang lulus pada tahun 2016 yang sudah terdata. Dari 73 alumni yang diwisuda tahun 2016 masih ada 7 alumni yang belum bisa didata, sehingga ada kemungkinan saat ini masih ada lulusan tahun 2016 yang belum bekerja.

Berdasarkan hasil ini, STTN akan melakukan upaya-upaya perbaikan pada periode mendatang, antara lain:

1. menyelenggarakan *Job fair* dan temu pelanggan;
2. mengintensifkan pemasaran produk ke instansi pemerintah dan industri.

Jumlah Lulusan (IK 4)

IK 4 ini digunakan untuk mengukur jumlah lulusan yang dihasilkan oleh 3 Program Studi yang diselenggarakan oleh STTN, yaitu Program DIV Teknokimia Nuklir,

Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika.

Realisasi IK 4 ini pada tahun 2017 sebanyak 96 lulusan dari target 104 lulusan dengan capaian kinerja 92,31%. Target ini tidak dapat direalisasikan karena adanya 5 mahasiswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas akhir dan 3 mahasiswa mengajukan cuti akademik. Rincian lulusan per program studi adalah Teknokimia Nuklir sebanyak 34 orang, Elektronika Instrumentasi sebanyak 28 orang, dan Elektro Mekanika sebanyak 34 orang. Jumlah lulusan STTN pada tahun 2017 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Jumlah lulusan STTN pada tahun 2017

	TKN	ELIN	ELMEK	STTN
Jumlah Lulusan Total	34	28	34	96
Lulusan Program Reguler	33	25	33	91
Lulusan Program Ekstensi	1	3	1	5

Data selengkapnya terkait IK 4 disajikan dalam Lampiran 1 (b).

Tabel 3.8 merupakan perbandingan capaian IK 4 pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

Tabel 3.8. Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2015, 2016, dan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Lulusan STTN	104	96	92,31 %	78	73	93,60%	78	78	100%

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi IK 4 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9. Realisasi IK 4. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2016 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Lulusan STTN	78	78	104	104	110	246	54,17%

Berdasarkan Tabel 3.9, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 4 Jumlah Lulusan STTN terhadap target jangka menengah STTN pada tahun 2017 sudah tercapai sebesar 54,17%. Dalam satu periode Renstra 2015-2019, STTN mempunyai target dapat menghasilkan 455 Sarjana Sains Terapan, akan tetapi sampai dengan tahun 2017 baru menghasilkan 246 Sarjana Sains Terapan atau 54,17%. Kontribusi jumlah

lulusan tahun 2016 dalam satu periode Renstra ini adalah 17,14% dan kontribusi realisasi tahun 2017 adalah 21,10 %. Jumlah ini sudah cukup baik dan diharapkan ada peningkatan pada tahun 2018 sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2014 sebanyak 104 orang dan diharapkan lulus pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil ini, STTN akan melakukan upaya-upaya perbaikan antara lain dengan cara:

1. meningkatkan suasana akademik agar lebih kondusif misalnya dengan cara pengaturan jadwal kuliah yang lebih berpola;
2. menambah waktu layanan penggunaan fasilitas perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya;
3. mengembangkan sistem informasi akademik terpadu (SINAU);
4. mengoptimalkan jaringan internet;
5. memperbaiki Panduan Kerja Praktik dan Tugas Akhir;
6. meningkatkan kompetensi dan jumlah dosen.

Jumlah Publikasi/Karya Ilmiah Dosen (IK 5)

IK 5 ini digunakan untuk mengukur hasil karya ilmiah dosen STTN yang dipublikasikan dalam Prosiding dari Seminar Nasional, Jurnal Ilmiah Nasional tidak Terakreditasi, Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi, Prosiding dari Seminar Internasional, dan dalam Jurnal Ilmiah Internasional dengan target masing-masing berturut-turut 15, 6, 2, 4, dan 1 atau target keseluruhan sebanyak 29 Karya Tulis Ilmiah terpublikasi.

Realisasi IK 5 ini pada tahun 2017 sebanyak 20 publikasi dari target 29 publikasi, dengan capaian kinerja 68,97%. Realisasi IK 5 secara rinci disajikan dalam Lampiran 1.c., sedangkan rangkumannya disajikan dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10. Publikasi STTN tahun 2017 antara target dan realisasi

Jenis Makalah	2017	
	Target	Realisasi
Karya Publikasi/Karya Ilmiah Dosen	29	20
Karya Ilmiah Nasional dalam prosiding	15	1
Karya Ilmiah Nasional dalam jurnal tidak Terakreditasi	6	6
Karya Ilmiah Nasional dalam jurnal Terakreditasi	3	2
Karya Ilmiah Internasional dalam Prosiding	4	5
Karya Ilmiah Internasional dalam jurnal	1	6

Berdasarkan Tabel 3.10. diketahui bahwa realisasi tahun 2017 belum sesuai dengan target terutama karya publikasi nasional dalam prosiding. Namun, jumlah karya ilmiah internasional jauh di atas target. Hal ini disebabkan oleh penghargaan penilaian karya ilmiah dalam jabatan fungsional, karya ilmiah internasional dalam jurnal lebih dihargai dari pada karya ilmiah nasional dalam prosiding. Karya ilmiah nasional dalam Jurnal terakreditasi sedikit di bawah target karena Jurnal Forum Nuklir yang dikelola STTN belum terakreditasi sehingga untuk publikasi karya ilmiah dalam Jurnal Terakreditasi harus *submit* ke penerbit jurnal di luar STTN. Di samping itu, Karya Ilmiah Nasional dalam prosiding tidak dapat dicapai karena pada tahun 2017 STTN tidak menyelenggarakan Seminar Nasional SDM Teknologi Nuklir karena padatnya kegiatan di STTN dengan kewajiban melaksanakan reakreditasi 3 Program Studi, menyelenggarakan *World Nuclear University (WNU) Short Course*, serta ketidakpastian anggaran penyelenggaraan akibat adanya pemotongan anggaran. Oleh karena itu, penetapan target untuk periode Renstra yang akan datang perlu mempertimbangkan periode akreditasi.

Secara rinci, perkembangan capaian IK 5 dari tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tab 3.11. Perbandingan Capaian IK 5 dari tahun 2015 sampai dengan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Target	Ralisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Publikasi/Karya Ilmiah Dosen	29	20	68,97	28	33	117,86	25	26	104

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.12. berikut.

Tabel 3.12. Realisasi IK 5. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Publikasi/Karya Ilmiah Dosen	25	28	29	32	32	79	54,11%

Berdasarkan Tabel 3.12, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 5 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah STTN terhadap target jangka menengah, realisasi sampai dengan

tahun 2017 sudah tercapai sebesar 54,11%. Berdasarkan hasil ini dan supaya target IK 5 dapat tercapai sampai dengan tahun 2019, maka STTN akan melakukan upaya-upaya peningkatan melalui:

1. menyelenggarakan seminar nasional dan menerbitkan prosiding.
2. mengupayakan peningkatan mutu Jurnal Forum Nuklir agar dapat terakreditasi.
3. memotivasi dosen agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan.

Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen (IK 6)

IK 6 ini untuk mengukur Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen STTN yang sesuai dengan program Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Realisasi IK 6 adalah sebanyak 7 kegiatan dari target sebanyak 3 kegiatan sehingga capaian IK ini adalah sebesar 233%. Adapun secara rinci, perkembangan capaian IK 6 dari tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.13. berikut.

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2015, 2016, dan 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Kegiatan Penelitian	3	7	233	3	6	200	3	3	100

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.14. berikut.

Tabel 3.14. Realisasi IK 6 s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2016 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Kegiatan Penelitian	3	3	3	3	3	16	100,66

Berdasarkan Tabel 3.14, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 6 Jumlah Kegiatan Penelitian terhadap Target jangka menengah STTN pada tahun 2017 sudah tercapai sangat baik sebesar 100,66%. Berdasarkan hasil ini STTN berupaya agar mutu kegiatan penelitian meningkat sehingga dapat diolah menjadi karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding, buku, dan atau paten. Oleh karena

itu, STTN akan melakukan upaya-upaya peningkatan kegiatan ini antara lain melalui:

1. peningkatan kapasitas penelitian dosen melalui *workshop/* pelatihan penulisan karya tulis ilmiah.
2. meningkatkan peran UPPM dalam penyusunan program, penilaian usulan penelitian, dan monitoring kegiatan penelitian.
3. Menyelenggarakan pelatihan/workshop pengajuan paten.

Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (IK 7)

IK 7 ini ditujukan untuk mengukur jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STTN sebagai wujud dharma yang ke 3. Jika STTN semakin banyak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan pengembangan iptek nuklir maka menunjukkan kontribusi STTN semakin nyata.

Realisasi IK 7 Tahun 2017 adalah sebanyak 13 dari target 22 kegiatan, sehingga capaian IK ini adalah 59,09%. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pengukuran kebocoran pesawat sinar-X yang tidak dapat dilaksanakan karena rumah sakit/intansi yang menjadi sasaran tidak mengijinkan dengan alasan hasil uji kebocoran yang dilakukan oleh STTN belum dapat digunakan untuk keperluan perijinan BAPETEN, pemotongan anggaran, dan padatnya kegiatan di STTN reakreditasi 3 program studi. Rincian jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2017 meliputi 3 kegiatan reuiu (bersama BAPETEN) dokumen IAEA, 3 kegiatan pengenalan/pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), dan 7 kegiatan pelatihan/*workshop/sosialisasi/* termasuk penyelenggaraan *short course* WNU. Data kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Lampiran 1.e. Perkembangan capaian IK 7 dari tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.15. berikut.

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2015, 2016, 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	22	13	59,09 %	21	21	100 %	11	13	118,18 %

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi sampai dengan tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.16 berikut.

Tabel 3.16. Realisasi IK 7. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2017 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	11	21	22	22	22	47	47,96 %

Berdasarkan Tabel 3.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 7 Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Target jangka menengah STTN sampai tahun 2017 baru tercapai sebesar 47,96%. Oleh karena itu STTN akan melakukan upaya-upaya peningkatan kegiatan ini melalui:

1. Lingkup kegiatan pengukuran kebocoran pesawat sinar-X akan diperluas untuk pengukuran kebocoran sumber radioaktif dan radiasi pengion termasuk XRF untuk analisis, baik di instalasi, rumah sakit, klinik, puskesmas, dan perguruan tinggi.
2. Mengupayakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal sesuai dengan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015.
3. Bekerja sama dengan unit kerja lain yang telah memperoleh penunjukan dari BAPETEN sebagai lembaga uji fungsi.
4. Mengefektifkan kerjasama yang sudah ada dikaitkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan IK 8

IK 8 ini digunakan untuk mengukur jumlah Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dalam satu tahun.

Realisasi IK 8 tahun 2017 adalah sebanyak 4 dokumen dari target sebanyak 4 dokumen atau realisasi kinerja 100%. Perkembangan realisasi IK 8 dari tahun 2015 sampai dengan 2017, disajikan dalam Tabel 3. 17.

Tabel 3.17. Perbandingan Capain IK 1.8 dalam 3 tahun

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	4	4	100 %	4	4	100%	3	3	100 %

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi tahun 2017 dapat disajikan pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18. Realisasi IK 8. s/d Tahun 2017 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2017	Persentase Realisasi s/d 2016 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	3	4	4	5	5	11	52,38 %

Adapun hasil yang diperoleh pada tahun 2017 serta perbandingan dengan tahun 2016 dan target jangka menengahnya, diuraikan sebagai berikut.

1. **Dokumen akademik dan pengajaran** berisi rekaman aktivitas akademik dan pengajaran seperti penawaran mata kuliah, jadwal, pelaksanaan perkuliahan, ujian, dan penilaian. Hasil yang diperoleh pada tahun 2017 dan 2016 serta perbedaan hasil yang diperoleh pada tahun 2015, perkembangan 3 tahun dan hasil akhir tahun 2019 disajikan dalam Tabel 3.19.

Tabel 3.19. Perkembangan Dokumen Akademik dan Pengajaran dan rencana hasil akhir (2019).

Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Target Tahun 2019
Semua data akademik dan pengajaran sudah <i>on line</i>	Input Data Dasar dalam Sitem Informasi Akademik Terpadu (SINAU)	Semua dengan computer <i>off line</i>	Semua data akademik dan pegejaran terintegrasi dan mendukung semua data yang terkait dengan akreditasi Prodi dan Institusi yang relevan dengan data akademik dan pengajaran.

2. **Dokumen kemahasiswaan dan alumni** berisi aktivitas kemahasiswaan mulai pendaftaran mahasiswa baru, kegiatan kemahasiswaan (ekstrakurikuler), wisuda, data mahasiswa, dan data alumni termasuk data status alumni mulai bekerja dan perkembangannya. Hasil yang diperoleh pada tahun 2017 dan 2016 serta perbedaan hasil yang diperoleh pada tahun 2015, perkembangan 3 tahun dan hasil akhir tahun 2019 disajikan dalam Tabel 3.20.

Tabel 3.20. Perkembangan Dokumen Kemahasiswaan dan Alumni dan rencana hasil akhir (2019).

Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Target tahun 2019
1. Pendataan alumni sudah memasukkan data mulai pertama bekerja 2. Menyiapkan Badan Hukum Ikatan Alumni	Data alumni belum memberikan data waktu mulai bekerja	Data alumni belum memberikan data waktu mulai bekerja	Data kemahasiswaan alumni sudah terintegrasi dalam Portal Alumni di SINAU

3. **Dokumen perencanaan dan kerjasama** berisi informasi tentang perencanaan akademik dan kerjasama antara STTN dengan lembaga/instansi/perusahaan lain serta realisasinya termasuk kerja praktik. Hasil yang diperoleh pada tahun 2017 dan 2016 serta perbedaan hasil yang diperoleh pada tahun 2015, perkembangan 3 tahun dan hasil akhir tahun 2019 disajikan dalam Tabel 3.21.

Tabel 3.21. Perkembangan Dokumen Perencanaan dan Kerjasama dan rencana hasil akhir (2019).

2017	2016	2015	Target 2019
1. Data MOU lebih terkelola 2. Beberapa MOU lebih efektif	Fokus di kehumasan dan penyusunan Kalender Akademik	-	Dokumen perencanaan, kerjasama dan kehumasan terkelola dengan baik.

4. **Dokumen Sistem Informasi Akademik** berisi informasi tentang sistem informasi yang dikembangkan oleh STTN untuk mendukung kegiatan STTN yang meliputi sistem informasi pendaftaran, akademik, dan PD Dikti. Perkembangan Dokumen Pengembangan Sistem Informasi Akademik disajikan dalam Tabel 3.22 dengan target akhir periode Renstra adalah semua kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya sudah menggunakan Sistem informasi Akademik Terpadu (SINAU) secara *on line*.

Tabel 3.22. Perkembangan Dokumen Pengembangan Sistem Informasi dan rencana hasil akhir (2019).

2017	2016	2015	Target 2019
1. Pemanfaatan SINAU untuk Penerimaan Mahasiswa Baru <i>on line</i> .	Penyusunan Rancangan Pengembangan Disain SIA 2017-2019.	Rancangan Disain SIA 2016	Pengembangan SINAU, dengan menambah Portal Alumni (2018) dan Portal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (2019) dan semua dapat berfungsi dengan baik.
2. Pemmanfaatan SIA untuk kegiatan Administrasi Akademik dan Penyiapan E-Learning.	Pengembangan untuk Registrasi, Pembayaran, Adminis, dan Akademik.		

Indeks Kepuasan Pelanggan IK 9

IK 9 ini digunakan untuk mengukur Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu mahasiswa yang memperoleh layanan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir.

Realisasi IK 9 Indeks Kepuasan Pelanggan adalah sebesar 3,14 dari target sebesar 3,20 sehingga capaian IK ini adalah sebesar 98,13 %. Perkembangan capaian IK 9 secara rinci dari tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3.23. berikut.

Tabel 3.23. Perkembangan Capain IK 9 Tahun 2015 sd 2017

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Pelanggan	3,20	3,14	98,13	3,13	3,15	99,37	3,10	3,10	100

Jika dibandingkan dengan target 2019 dalam Rencana Implementasi Renstra Tahun 2015-2019, realisasi tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.24 berikut.

Tabel 3.24. Realisasi IK 9. s/d Tahun 2016 dibandingkan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Target Tahun					Realisasi s/d Tahun 2016	Persentase Realisasi s/d 2016 terhadap Target Jangka Menengah
	2015	2016	2017	2018	2019		
Indeks Kepuasan Pelanggan	3,10	3,15	3,20	3,21	3,25	3,14	96,62%

Berdasarkan Tabel 3.24 di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian IK 9 Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap target jangka menengah STTN pada tahun 2017 masih sedikit di bawah target yaitu sebesar 96,62%. Hasil ini diperoleh berdasarkan survei dengan responden mahasiswa tingkat akhir sebanyak 59 mahasiswa dari 96 mahasiswa yang akan diwisuda pada tahun 2017. Kriteria penilaian yang digunakan adalah 14 unsur sesuai dengan Peraturan Kepala Batan Nomor 186/KA/IX/2012, karena survei dilakukan pada Bulan Agustus 2017 sehingga belum menggunakan peraturan Kepala Batan Nomor 13 tahun 2017. Hasil yang diperoleh secara rinci disajikan dalam Tabel 3.25.

Tabel 3.25. Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan STTN Tahun 2017

No.	Unsur yang dinilai	Hasil		
		2017		2016
1	Prosedur pelayanan	3,2	baik	3,1
2	Persyaratan pelayanan	3,2	baik	3,2
3	Kejelasan petugas pelayanan	3,0	baik	3,0
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,1	baik	3,3
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3,2	baik	3,2
6	Kemampuan petugas pelayanan	3,2	baik	3,2
7	Kecepatan pelayanan	3,0	baik	2,9
8	Keadilan dalam mendapatkan pelayanan	3,1	baik	3,2
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3,2	baik	3,2
10	Kewajaran biaya pelayanan	3,3	baik	3,2
11	Kepastian biaya pelayanan	3,2	baik	3,2
12	Kepastian jadwal pelayanan	3,1	baik	3,1
13	Kenyamanan lingkungan	3,2	baik	3,1
14	Keamanan pelayanan	3,2	baik	2,9
		3,14	Baik	3,13

Dari 14 unsur penilaian yang ditanyakan dalam survei tahun 2017, diperoleh nilai terendah 3,00 yaitu kejelasan petugas pelayanan dan kecepatan layanan,

sedangkan nilai tertinggi 3,30 yaitu pada kewajaran biaya layanan. Jika dikaitkan dengan target 3,20 berarti masih ada 5 unsur yang masih di bawah target. Untuk mengambil tindakan perbaikan perlu dilakukan survei secara lebih detil misalnya melalui wawancara terutama menyangkut unsur-unsur yang nilainya masih di bawah target. Untuk sementara, STTN mencoba melakukan analisis terhadap 5 unsur yang masih di bawah target yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Unsur Nomor 3: Kejelasan petugas pelayanan dengan realisasi nilai 3,0

Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah SDM yang terbatas, sehingga 1 orang petugas harus memberikan beberapa jenis pelayanan dan juga apabila petugas terkait berhalangan kadang diganti orang lain atau layanan tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, untuk layanan laboratorium sebagian besar tidak memiliki laboran tetap, sehingga layanan diberikan oleh dosen dibantu mahasiswa student workers. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai bahwa kejelasan petugas layanan masih perlu ditingkatkan. Perbaikan dapat dilakukan antara lain dengan cara menambah sumber daya, menyusun sistem, mekanisme, dan prosedur serta memperjelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab.

Unsur Nomor 4: Kedisiplinan petugas layanan dengan realisasi nilai 3,1

Hal ini dapat disebabkan responden pernah mendapatkan petugas layanan yang kurang disiplin seperti pada jam layanan tidak ada di tempat atau pelaksanaan layanan administrasi/kuliah/praktikum tidak sesuai dengan SOP. Hal ini berarti STTN perlu meningkatkan kedisiplinan petugas layanan antara lain dengan cara memberi motivasi kepada semua petugas layanan/semua staf STTN baik dosen maupun tenaga kependidikan

Unsur Nomor 7: Kecepatan pelayanan dengan realisasi nilai 3,0

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa layanan di STTN belum dapat dilakukan secara on line, atau beberapa dokumen yang seharusnya sudah siap sebelum perkuliahan dimulai seperti Sistem Informasi Akademik, Pedoman Akademik, dokumen kurikulum belum dapat diakses mahasiswa pada waktunya, dan atau layanan administrasi yang belum bias diselesaikan dengan cepat. Untuk meningkatkan kecepatan pelayanan STTN akan mengefektifkan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SINAU) dan sistem informasi lainnya.

Unsur Nomor 8: Keadilan dalam mendapatkan pelayanan dengan realisasi nilai 3,1

Hal ini dapat disebabkan karena STTN belum memiliki standar layanan minimal sehingga dapat berdampak pada perlakuan yang berbeda. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penilaian pada unsur keadilan, STTN perlu membuat standar layanan minimal untuk diterapkan secara konsisten

Unsur Nomor 12: Kepastian Jadwal Pelayanan dengan realisasi nilai 3,1

Hal ini dapat disebabkan oleh masih terjadinya perubahan jadwal kuliah/praktikum/ujian karena beberapa alasan antara lain jadwal berbenturan dengan

kuliah/praktikum/ujian, masih ada dosen tidak mengajar pada hari yang telah ditentukan karena ada tugas lain, layanan perustakaan yang kadang-kadang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan pustakawan, dan atau layanan administrasi yang tidak terjadwal dengan pasti.

Berdasarkan hasil ini dan supaya target IK 9 ini dapat tercapai pada tahun 2019, maka STTN akan melakukan upaya-upaya peningkatan mutu layanan antara lain:

1. memperbaiki dan mensosialisasikan proses bisnis STTN agar bisa dipahami oleh semua pejabat dan staf di STTN;
2. menyusun sistem, standar layanan, mekanisme, dan prosedur serta memperjelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab;
3. mengefektifkan sistem informasi baik manajemen maupun akademik terpadu (SINAU);
4. memperbaiki sarana prasarana anatara lain ruang dosen, sarana – prasarana kelas, laboratorium, dan fasilitas lain sebagai pendukung penyelenggaraan pendidikan.

Terkait dengan Indeks Kepuasan Pelanggan, perlu dilakukan penyesuaian, mengingat Menpan RB telah menerbitkan Nomor 14 Tahun 2017 sehingga peraturan Kepala Batan Nomor 13 tahun 2017 perlu diamandemen agar sesuai khususnya pada unsur penilaian yang dapat dijelaskan dalam Tabel 3.26.

Tabel 3.26. Perbandingan Pedoman Penilaian IKM berdasar Peraturan Kepala Batan dan Peraturan Menpan RB Tahun 2017

Perka Batan Nomor 13 Tahun 2017 (Agustus 2017)		PerMenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 (Mei 2017)		Catatan
No.	Unsur Penilaian	No.	Unsur Penilaian	
1	Persyaratan	1	Persyaratan	Sama
2	Prosedur	2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	Perlu disesuaikan
3	Waktu Pelayanan	3	Waktu Penyelesaian	Perlu disesuaikan
4	Biaya/Tarif	4	Biaya/Tarif	sama
5	Produk Spesifikasi Jenis Layanan	5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Perlu disesuaikan
6	Kompetensi Pelaksana	6	Kompetensi Pelaksana	Sama
7	Perilaku Pelaksana	7	Perilaku Pelaksana	Sama
8	Maklumat Pelayanan	8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	Sama dengan no 9
9	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	9	Sarana dan Prasarana	Perlu disesuaikan

RANGKUMAN

Berdasarkan uraian capaian indikator kinerja dan target dari IK 1 sampai dengan IK 9, dapat dirangkum dalam Tabel 3.27.

Tabel 3.27. Rangkuman indikator kinerja, target, dan capaian tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja, %
1.	Tersedianya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang iptek nuklir	Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja	85 %	86,30 %	101,53
		Persentase jumlah lulusan tepat waktu	90 %	97,80	108,67
		Rata-rata masa tunggu alumni	6 bulan	3,98	150
		Jumlah lulusan STTN	104 orang	96	92,31
		Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Dosen	29 publikasi	20	68,96
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Prosiding</i>	15	1	
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Jurnal Tidak Terakreditasi</i>	6	6	
		<i>Karya Ilmiah Nasional dalam Jurnal Terakreditasi</i>	3	2	
		<i>Karya Ilmiah Internasional dalam Prosiding</i>	4	5	
		<i>Karya Ilmiah Internasional dalam Prosiding</i>	1	6	
		Jumlah Kegiatan Penelitian	3	7	233
		Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	22 kegiatan	13	59,09
		<i>Kegiatan Uji Kebocoran Pesawat Sinar-X</i>	16	0	
		<i>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat</i>	6	13	
		Jumlah Laporan Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	4 dokumen	4	100
		<i>Dokumen Perencanaan dan Kerjasama Bidang Akademik</i>	1	1	
		<i>Dokumen Akademik dan Pengajaran</i>	1	1	
		<i>Dokumen Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni</i>	1	1	
		<i>Dokumen Sistem Informasi STTN</i>	1	1	
		Indeks Kepuasan Pelanggan	3,2	3,14	98,13
Capaian Kinerja Rerata Tahun 2017					112,41

B. Realisasi Anggaran

Total pagu awal tahun 2017 sebesar Rp 47.000.000.000,- terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp 1.963.361.000,- sehingga pagu total menjadi Rp 45.036,619,000,-. Pengurangan anggaran tersebut terjadi karena adanya inpres Nomor 4 tahun 2017 tentang efisiensi belanja barang kementerian/lembaga dalam pelaksanaan APBN tahun anggaran 2017 yang ditindaklanjuti oleh BATAN mendistribusikan pengurangan anggaran ke semua unit kerja di BATAN termasuk STTN. Realisasi anggaran STTN sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 41.283.768.938,- atau tercapai 91,67 %,.. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran STTN di tahun 2016 sebesar Rp. 16.756.630.000,- pagu tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar Rp.28.279.989,- (168,77%). Kenaikan anggaran sebesar ini disediakan untuk belanja modal revitalisasi fasilitas pendidikan untuk pengadaan peralatan laboratorium senilai 23.087.452.000,- dan pembangunan gedung Realisasi anggaran tahun 2017 juga mengalami penurunan jika dibandingkan realisasi tahun 2017 (Rp41.283.768.938,- atau 91,67%) persersentase realisasi menurun anggaran sebesar 3,15%. Capaian kinerja sebesar 112,41% menunjukkan bahwa adanya efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan.

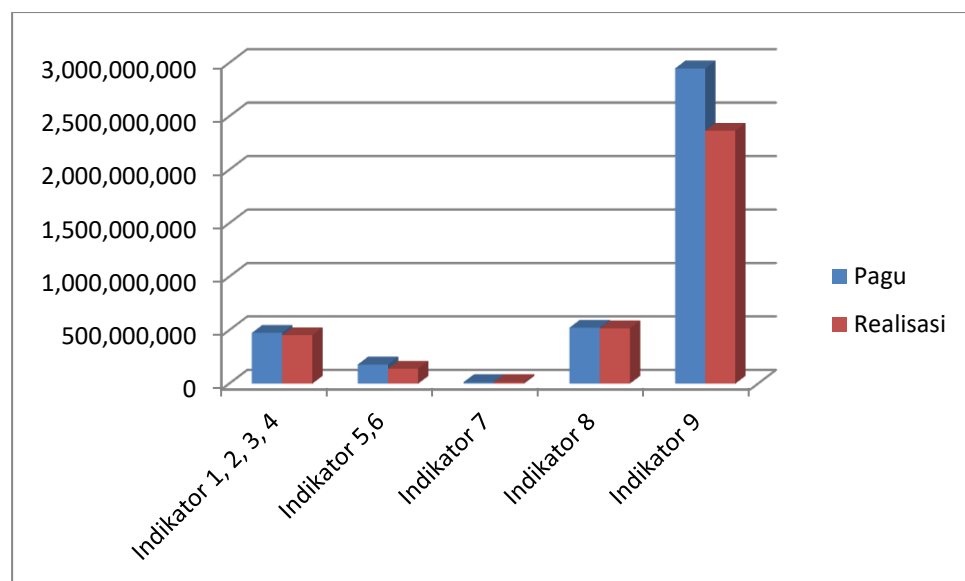
Secara rinci, pagu dan realisasi anggaran disajikan dalam Tabel 3.28.

Tabel 3.28. Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran STTN Tahun 2017

Sasaran kegiatan	Kode APBN	Kegiatan Output / Sub Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran Tahun 2017	
				Jumlah	
				(Rp.)	(%)
	524334	Jumlah Total	45.036.619.000	41.283.768.938	91,67
Tersedia-nya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir	3434	Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir	45.036.619.000	37.871.998.951	84,09
	1	Mahasiswa yang mengikuti Program D-IV Teknologi Nuklir	474.818.000	452.131.375	95,22
	1.1	Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Jurusan Teknokimia Nuklir	191.109.000	176.457.445	92,33
	1.2	Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan Jurusan Teknofisika Nuklir	283.709.000	275.673.930	97,17
	2	Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	192.490.000	153.519.290	79,75
	2.1	Laporan Penelitian Dosen STTN	178.110.000	139.620.596	78,39
	2.2	Dokumen Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	14.380.000	13.898.694	96,65
	3	Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	522.945.000	516.525.294	98,77
	3.1	Dokumen Perencanaan dan Kerja Sama Bidang Akademik	40.214.000	39.920.500	99,27
	3.2	Dokumen Akademik dan Pengajaran	231.478.000	230.972.800	99,78
	3.3	Dokumen Kegiatan Kemahasiswaan dan Alumni	120.305.000	114.985.994	95,58
	3.4	Dokumen Sistem Informasi STTN	130.948.000	130.646.000	99,77
	4	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran STTN	631.923.000	596.633.393	94,42
	4.1	Laporan Pengelolaan Persuratan dan Kepegawaian	127.381.000	123.595.039	97,03
	4.2	Laporan Pengelolaan Keuangan	203.265.000	194.854.018	95,86
	4.3	Laporan Pengelolaan Perlengkapan	102.470.000	97.176.450	94,83
	4.4	Laporan Pengelolaan Jaminan Mutu	112.215.000	95.697.742	85,28
	4.5	Laporan Penerapan Budaya Keselamatan dan Keamanan	86.592.000	85.310.144	98,52
	5	Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP)	2.948.265.000	2.364.833.309	80,21
	1	Layanan Internal/overhead	29.223.540.000	27.411.813.270	93,80
	51	Revitalisasi Fasilitas Pendidikan Iptek Nuklir	23.087.452.000	22.017.106.831	95,36
	52	Pembangunan Gedung Pendidikan (Dormitory)	6.136.088.000	5.394.706.439	87,92

Untuk mencapai Sasaran Program STTN, anggaran dibagi menjadi anggaran yang terkait langsung dengan indikator sasaran kinerja dan anggaran tidak terkait langsung indikator sasaran kinerja. Anggaran yang terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja pada Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Lampiran 2, sedangkan anggaran yang tidak terkait langsung dengan pencapaian masing-masing indikator sasaran kinerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

Gambaran pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan Indikator Kinerja STTN disajikan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kaitan antara Pagu dan Realisasi Anggaran dengan IK STTN

Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran, serta efektivitas anggaran disajikan dalam Tabel 3.29.

Tabel 3.29. Tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran serta efektivitas anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efektivitas = (4)/(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tersedia-nya SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi di bidang nuklir	Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja	101,53	84,09	134,53
		Persentase jumlah lulusan tepat waktu	108,67		
		Rata-rata masa tunggu alumni	150		
		Jumlah lulusan STTN	92,31		
		Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Dosen	68,96	78,39	211,74
		Jumlah kegiatan penelitian	233		
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat	59,09	96,86	61,01
		Jumlah Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	100	99,78	100,00
		Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan	98,13	80,21	122,34
		Tingkat efektivitas rerata			125,92

STTN telah melakukan efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran. Hal ini terlihat dari tercapainya target kinerja dengan serapan anggaran yang lebih kecil. STTN telah melakukan beberapa upaya dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya antara lain:

1. Penghematan anggaran dengan pembatasan penggunaan hotel, dan mengalihkan kegiatan di dalam kantor;
2. Pengurangan jumlah SDM yang melakukan perjalanan dinas.
3. Pengurangan anggaran honorarium.
4. Pelaksaaan kegiatan dengan dukungan dana dari sponsor.

C. Capaian Kinerja Lainnya

Hasil Akreditasi Ulang 3 Program Studi

Peringkat dan Nilai Akreditasi digunakan untuk mengukur pengakuan pihak eksternal (BAN-PT) terhadap mutu program studi maupun institusi.

STTN menyelenggarakan 3 Program Studi yang diselenggarakan oleh STTN yaitu Program Studi DIV Teknokimia Nuklir, Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika yang diakreditasi ulang pada tahun 2017.

Peringkat akreditasi BAN-PT diberikan berdasarkan penilaian terhadap 7 Standar sesuai dengan Pedoman Akreditasi BAN PT. Peringkat A (sangat baik) dengan nilai 361-400, peringkat B (baik) dengan nilai 301-360, Peringkat C (cukup) dengan nilai 200-300, dan tidak terakreditasi dengan nilai kurang dari 200. Penilaian Akreditasi Program Studi Diploma IV oleh BAN-PT mengacu Pedoman Penilaian Akreditasi berdasarkan isian borang Program Studi (bobot 75%) dengan 103 butir pertanyaan, borang institusi (bobot 15%) dengan 46 pertanyaan, dan Laporan Evaluasi Diri (bobot 10%). Penilaian isian borang dikonfirmasi oleh asesor yang ditunjuk oleh BAN-PT melalui asesmen lapangan.

Realisasi IK ini pada tahun 2017 disajikan pada Tabel 3.30. berikut.

Tabel 3.30 . Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi pada tahun 2017

Prodi	D-IV Teknokimia Nuklir		D-IV Elektronika Instrumentasi		D-IV Elektro Mekanika		Catatan
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
2017	A (361)	B (348)	A (361)	B (340)	A (361)	B (320)	BAN PT

Berdasarkan Tabel 3.30, 3 Program Studi memperoleh peringkat B dari target peringkat A. Nilai dan peringkat akreditasi oleh BAN-PT berlaku 5 tahun. Meskipun belum mencapai nilai yang ditargetkan, jika dibandingkan dengan hasil akreditasi tahun 2012, 3 program studi telah mengalami peningkatan nilai yaitu untuk Prodi Teknokimia Nuklir, Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika berturut adalah 21, 12, dan 3 angka, seperti disajikan pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31. Perbandingan Nilai Akreditasi 2017 dengan Nilai 2012

Nilai akreditasi D-IV Teknokimia Nuklir			Nilai akreditasi D-IV Elektronika Instrumentasi			Nilai akreditasi D-IV Elektro Mekanika		
2012	2017	Peningkatan nilai	2012	2017	Peningkatan nilai	2012	2017	Peningkatan nilai
327	348	21	328	340	12	317	320	3

Peningkatan nilai akreditasi, menunjukkan bahwa semua program studi telah mengalami perbaikan. Untuk mencapai peringkat A kebutuhan tambahan nilai untuk Prodi Teknokimia Nuklir, Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika berturut adalah 13, 21, dan 41 angka seperti disajikan dalam Tabel 3.32.

Tabel 3.32. Realisasi dan Kekurangan Nilai masing-masing Prodi untuk menuju nilai A (nilai 361) dikaitkan dngan realisasi nilai tahun 2017

D-IV Teknokimia Nuklir		D-IV Elektronika Instrumentasi		D-IV Elektro Mekanika	
Relasasi	Kekurangan	Realisasi	Kekurangan	Realisasi	Kekurangan
348	13	340	21	320	41

Berdasarkan realisasi nilai dan standar nilai untuk memperoleh peringkat A capaian kinerja dapat dihitung dengan membandingkan realisasi nilai dengan nilai minimal untuk memperoleh peringkat A, maka capaian kinerja untuk Program Studi Teknokimia Nuklir, Elektronika Instrumentasi, dan Elektro Mekanika berturut-turut adalah: 96,40, 94,18, dan 88,64 %, sehingga capaian kinerja rata-rata STTN adalah 93,07 % seperti disajikan dalam Tabel 3.33.

Tabel. 3.33. Capaian Kinerja Akreditasi 3 Program Studi STTN tahun 2017

D-IV Teknokimia Nuklir		D-IV Elektronika Instrumentasi		D-IV Elektro Mekanika		Capaian kinerja rerata 3 Prodi
Relasasi	Capaian kinerja	realisasi	Capaian kinerja	realisasi	Capaian kinerja	
348	96,40 %	340	94,18 %	320	88,64 %	93,07 %

Sertifikat Akreditasi 3 Program Studi disajikan dalam Gambar 3.2.



(a) Teknokimia Nuklir

(b) Elektronika Instrumentasi

(c) Elektro Mekanika

Gambar 3.2. Sertifikat Akreditasi 3 Program Studi

Berdasarkan penilaian borang yang sudah dikirim ke BAN-PT melalui SAPTO dan asesmen lapangan Asesor BAN PT memberikan rekomendasi sebagai berikut.

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Visi Prodi sudah realistis dan sudah dikaitkan dengan visi institusi. Strategi Pencapaian visi perlu dibuat bertahap disertai indikator pencapaian. Selanjutnya perlu komitmen pimpinan dan seluruh staf untuk memperhatikan semua aspek untuk menjamin tercapainya visi prodi.

Visi Institusi belum terlalu jelas dan keterlibatan stake holder dalam penyusunan visi belum dapat dibuktikan kesahihannya. Pengukuran pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran perlu lebih kuantitatif. Disarankan untuk diperbaiki dengan melibatkan *stake holder* internal dan eksternal.

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Pejaminan Mutu

Struktur Organisasi Institusi maupun Prodi sangat penting untuk membantu Pimpinan Institusi/Ketua Prodi merealisasikan visinya. Perlu segera dibentuk Unit Penjaminan Mutu yang menjamin pelaksanaan tridharma perguruan tinggi berjalan sesuai yang diharapkan. Standar Mutu perlu disesuaikan dengan Standar Nasional PT (Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015).

Program Studi perlu membuat program kerja yang mendukung terealisasinya visi dan misi Prodi dengan pentahapan yang jelas dan indikator kinerja setiap tahapan.

Peran organisasi STTN dalam mendukung kegiatan prodi perlu ditingkatkan (beberapa data prodi berbeda dengan institusi (misalnya data kerja sama)).

Standar 3. Kemahasiswaan

Perlu diciptakan mekanisme yang menjamin keberlanjutan kegiatan yang sudah berhasil di tingkat regional maupun nasional. Alumni bisa lebih diarahkan untuk

mendukung Proses Belajar Mengajar, serta menyinkronkan kegiatan alumni dengan kegiatan mahasiswa di luar jam belajar. Kegiatan kemahasiswaan perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Prodi bisa memasang

target unggulan mahasiswa bisa berbicara pada lomba/kompeteisi di level yang lebih tinggi. Interaksi akademik dengan dosen perlu ditingkatkan terutama dalam kegiatan penelitian. Himpunan alumni perlu dibentuk segera.

Perlu dievaluasi secara komprehensif mengingat masih banyaknya mahasiswa diteima yang tidak daftar ulang dan mahasiswa yang mengundurkan diri.

Data *tracer study* alumni program studi agar ditingkatkan untuk mendukung data yang diperlukan untuk memperbaiki program studi secara berkelanjutan.

Standar 4. Sumber Daya Manusia

Kualifikasai dosen di bidang praktis sudah memadai, akan tetapi perlu ditumbuhkan kompetensi keilmuan (dengan cara studi lanjut) sehingga capaian penelitian dosen dapat meningkat termasuk keterlibataan dalam himpunan profesi.

Kegiatan untuk menambah keunggulan kompetitif dosen untuk memenangkan hibah nasional maupun internasional bisa dilakukan seperti mengundang pakar, mengadakan pedampingan, penulisan proposal, dan hibah. Monitoring dan evaluasi untuk dosen mencakup tridharma perguruan tinggi perlu ditingkatkan.

Dosen-dosen agar diarahkan untuk mengikuti seminar nasional maupun internasional secara reguler. Jumlah pustakawan perlu ditingkatkan, layanan dan fasilitas perpustakaan perlu lebih disosialisasikan kepada mahasiswa terutama akses ke jurnal dan prosiding internasional sehingga mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu terkini.

Jumlah laboran perlu ditingkatkan (terutama untuk TKN tidak memiliki laboran).

Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kurikulum harus mendukung terwujudnya visi dan misi Prodi, dengan kompetensi nuklir yang menjadi pembeda lulusan bisa diperkuat lagi karena lapangan kerja lulusan sangat luas.

Institusi perlu memiliki dokumen yang sah tentang Kebijakan Akademik dan Suasana Akademik, serta Pedoman Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi agar menjadi panduan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar dapat mencapai visi dan melaksanakan misi dengan baik.

Mahasiswa sudah merasa nyaman melaksanakan Proses Pembelajaran di kampus. Perlu dipertimbangkan untuk memberi akses lebih luas di luar jam kerja untuk mengerjakan tugas akhir maupun tugas-tugas lain.

Standar 6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pembiayaan terutama penelitian bisa mencoba sumber-sumber lain. Sistem Informasi merupakan kebutuhan mendesak karena dapat meningkatkan efisiensi, menjamin akuntabilitas, dan meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan. Untuk itu, STTN perlu memberi prioritas kepada pengadaan sistem informasi dan pembuatan *blueprint* atau *roadmap* pengembangan ICT. ICT yang sudah ada agar lebih diefektifkan pemanfaatannya termasuk untuk *e-learning*.

Ruangan dosen dianggap kurang memadai belum bisa menjamin kebutuhan dosen untuk berkembang maupun untuk memberikan layanan kepada mahasiswa yang bisanya memerlukan privasi.

Mengingat STTN adalah PT nuklir, keselamatan harus menjadi perhatian, artefak keselamatan dipandang terlalu sedikit sehingga perlu ditingkatkan.

Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

STTN dan Prodi sebenarnya mempunyai potensi untuk mempunyai kinerja yang bagus pada penelitian, publikasi, dan paten karena ada banyak karya mahasiswa dan dosen. Hal ini bisa dilakukan dengan menempuh beberapa cara seperti mengundang pembicara ahli tentang bagaimana membuat proposal penelitian, teknik penyusunan paper ilmiah, dan mengikuti workshop penyusunan paten. Cara lain adalah melakukan kerjasama dengan peneliti dari institusi lain untuk penelitian bersama, publikasi paper bersama.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semestinya sebagai inisiator adalah dosen, mahasiswa membantu merealisasikan ide dosen.

Peran UPPM perlu ditingkatkan, antara lain terkait program, monitoring, dan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rncian lebih lanjut dapat dilihat berdasarkan formulir F4 dan F5 yang diberikan oleh Asesor BAN PT.

Berdasarkan rekomendasi itu tindakan yang sudah dilakukan dan akan dilakukan setelah asesmen adalah sebagai berikut.

1. melakukan evaluasi dan penilaian mandiri untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala sehingga bisa dirumuskan tindakan perbaikan yang efektif untuk peningkatan mutu berkelanjutan dan nilai akreditasi.
2. STTN perlu mengkaji ulang visi, misi, tujuan, dan sasaran baik institusi maupun prodi dengan melibatkan *stake holder* internal dan eksternal.
3. Prodi membuat program kerja dan target yang terdokumentasi. STTN akan membentuk unit penjaminan mutu Melakukan pemantauan dan koordinasi dengan manajemen STTN secara berkala untuk menilai efektivitas tindakan

- perbaikan yang telah dilakukan dan tindak lanjut yang diperlukan.
4. Melakukan pemantauan secara berkala untuk menilai efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan dan tindak lanjut yang diperlukan.
 5. STTN dan prodi perlu mengkaji ulang sistem, pelaksanaan seleksi, dan penerimaan mahasiswa baru dan membentuk Himpunan Alumni.
 6. STTN mengupayakan penambahan SDM terutama pustakawan, pelaksana penjaminan mutu, dan laboran.
 7. STTN perlu menyiapkan Pedoman Pelaksanaan Tridharma PT.
 8. STTN perlu menyusun *blueprint* pengembangan sarana prasarana terutama ICT dan ruang dosen serta mengefektifkan pemanfaatan ICT untuk *e-learning*.
 9. STTN akan menguatkan UPPM, mengadakan workshop penyusunan proposal dan penulisan Karya Tulis Ilmiah, serta memperbaiki peran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 10. STTN dan Prodi akan mengupayakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber-sumber lain.
 11. STTN segera mengajukan akreditasi Institusi PT dan saat ini sedang dalam proses mengisi borang dan menyiapkan Laporan Evaluasi Diri.

Bertambahnya dosen profesional berdasarkan Sertifikasi Dosen

Dalam tahun 2017, STTN berhasil menambah 6 orang dosen tersertifikasi, sebagai pendidik profesional yang disajikan dalam Tabel 3.34.

Tabel 3.34. Dosen yang Lulus Sertifikasi sebagai Dosen Profesional Tahun 2017

No.	Nama	Prodi
1.	Dr. Deni Swantomo, SST, M.Eng.	Teknokimia Nuklir
2.	Maria Christina Prihatiningsih, SST, M.Eng.	Teknokimia Nuklir
3.	Dr. Muhtadan, SST, M.Eng	Elektronika Instrumentasi
4.	Joko Sunardi, SST, M.Kom	Elektronika Instrumentasi
5.	Ir. Bangun Pribadi, MT	Elektro Mekanika
6.	Yadi Yunus, SST, M.Eng.	Elektro Mekanika

Dengan demikian sampai dengan 2017 dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 19 orang dengan rincian 6 orang dari Prodi Teknokimia Nuklir, 8 orang dari Elektronika Instrumentasi, dan 5 orang dari Prodi Elektro Mekanika.

Penghargaan dari Balai Bahasa DIY

Pada tahun 2017, STTN berhasil memperoleh penghargaan dari Balai Bahasa DIY sebagai pemenang pada kategori “Bahasa Ruang Publik PTN dan PTS” dalam kompetisi Penghargaan Bahasa dan Sastra 2017.

Gambar 3.3 menunjukkan foto-foto penghargaan dari Balai Bahasa DIY.



Piagam Pemenang dan Piala

Acara Penerimaan Penghargaan



Foto Bersama Para Pemenang Lain

Gambar 3.3. Penghargaan dari Balai Bahasa DIY

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja STTN Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban Ketua STTN kepada Pimpinan BATAN dan publik karena penyelenggaraan STTN menggunakan dana dari pemerintah melalui BATAN.

Berdasarkan uraian dalam Bab Target, realisasi, dan capaian kinerja 9 indikator tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) IK 1: Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja dengan target 85%, realisasi 86,30%, sehingga capaian kinerja 101,53%;
- 2) IK 2: Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu dengan target 90%, realisasi 97,80%, capaian kinerja 108.67%;
- 3) IK 3: Rata-rata masa tunggu alumni dengan target 6 bulan, realisasi 3,98 bulan, capaian kinerja 150%;
- 4) IK 4: Jumlah lulusan dengan target 104 orang, realisasi 96 orang capaian kinerja 92,31%;
- 5) IK 5: Jumlah publikasi/karya ilmiah dosen dengan target 29 realisasi 20, capaian kinerja 68,96%;
- 6) IK 6: Jumlah kegiatan penelitian dengan target 3 kegiatan tercapai 7 kegiatan 233%;
- 7) IK 7: Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan target 22 kegiatan, realisasi 13 kegiatan, capaian kinerja kegiatan 59,09%;
- 8) IK 8: Jumlah laporan dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan dengan target 4 dokumen, realisasi 4 dokumen, dan capaian kinerja 100%; dan
- 9) IK 9: Nilai Indeks kepuasan pelanggan dengan target 3,20 realisasi 3,14, capaian kinerja 98,13%.

Berdasarkan capaian kinerja 9 indikator, maka capaian kinerja rerata tahun 2017 adalah 112,41% adalah sangat baik namun masih ada beberapa target yang belum dicapai.

Pada tahun 2017, kegiatan STTN didukung anggaran dengan total pagu awal sebesar Rp 47.000.000.000,- terdapat pengurangan anggaran sebesar Rp 1.963.361.000,- sehingga pagu total menjadi Rp 45.036.619.000,-. Pengurangan anggaran tersebut terjadi karena adanya inpres Nomor 4 tahun 2017 tentang efisiensi belanja barang kementerian/lembaga dalam pelaksanaan APBN tahun anggaran 2017 yang ditindaklanjuti oleh BATAN mendistribusikan pengurangan anggaran ke semua unit kerja di BATAN termasuk STTN. Realisasi anggaran STTN sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 41.283.768.938,- atau tercapai 91,67 %, . Jika tingkat capaian kinerja, penyerapan anggaran, serta efektivitas anggaran dikaitkan diperoleh tingkat efektivitas sebesar 125,92%. Dalam

rangka pencapaian sasaran, STTN telah melakukan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa STTN telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya dengan efektif.

Selain capaian kinerja yang sudah diperjanjikan, dalam tahun 2017 ada beberapa capaian penting yaitu: 1) hasil akreditasi ulang 3 Program Studi, meskipun peringkat yang diperoleh tetap B, namun dari sisi angka mengalami peningkatan; 2) tersertifikasinya 6 dosen sebagai dosen profesional; dan 3) memperoleh penghargaan dari Balai Bahasa DIY dalam kompetisi Penghargaan Bahasa dan Sastra 2017 sebagai pemenang pada kategori “Bahasa Ruang Publik PTN dan PTS”.

Adanya beberapa isu strategis seperti penggabungan Kemenristek dengan Dikti, penerapan peraturan pendidikan tinggi secara konsisten, dan perkembangan pemanfaatan iptek nuklir di Indonesia, perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan dan menyusun program-program yang lebih relevan.

Pada tahun 2017 terdapat beberapa kendala antara lain sistem, mekanisme, dan prosedur, yang sudah kurang relevan, kekurangan SDM, dan pemotongan anggaran yang berdampak pada realisasi target dan capaian kinerja.

Berdasarkan nilai capaian kinerja tahun 2017 di atas, secara kuantitas sudah dapat dinyatakan baik, namun masih perlu ditelaah kembali terutama dari sisi kualitas dan tuntutan masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas kinerja, STTN akan melakukan upaya-upaya perbaikan agar melakukan pemantauan, evaluasi, dan penilaian mandiri untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan kendala sehingga bisa dirumuskan tindakan perbaikan yang efektif serta sumber daya yang diperlukan untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Perbaikan itu bisa terwujud dengan semangat kerja keras dengan melibatkan seluruh personil serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel kepada seluruh pihak yang terkait kinerja STTN tahun 2017 dalam periode Renstra 2015-2019 sehingga dapat memberikan umpan balik untuk perbaikan guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Secara internal diharapkan LAKIN ini menjadi motivator untuk lebih meningkatkan kinerja STTN dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan *stakeholders*, sehingga Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir - Badan Tenaga Nuklir Nasional keberadaannya dapat semakin dirasakan kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor dan Nama	Hal.
Lampiran 1: Data yang terkait langsung dengan IK:	
Lampiran 1.a. Data Alumni 2016 dan Tempat Kerjanya	L 1
Lampiran 1.b. Data Lulusan/Wisudawan 2017	L 5
Lampiran 1.c. Data Publikasi Tahun 2017	L 16
Lampiran 1.d. Data Penelitian Tahun 2017	L 20
Lampiran 1.e. Data Pengabdian Kepada Masyarakat	L 21
Lampiran 2. Realisasi Anggaran yang Terkait Langsung dengan IK	L 24
Lampiran 3 . Realisasi Anggaran yang Tidak Terkait Langsung dengan IK	L 26
Lampiran 4. Dokumen PK Ketua STTN dengan Kepala BATAN Tahun 2017	L 27